

Pedoman Penulisan Artikel Justitia Nova

(Judul Artikel, antara 10-14 Kata, memberi gambaran penelitian yang telah dilakukan, Constantia, Bold, Size 18, spasi 1)

Nama Penulis¹, Nama Penulis²

(Constantia, Bold, Size 11, spasi 1, simbol korespondensi, Penulis Pertama¹ (afiliasi 1), penulis kedua² (afiliasi 2), dan seterusnya)

¹Author Affiliation, Country (Program Studi, Perguruan Tinggi, Negara)

²Author Affiliation, Country (Program Studi, Perguruan Tinggi, Negara)

*Correspondence: E-mail: justitia.nova@gmail.com

Abstrak (Constantia, Size 12, Bold, spasi 1, Huruf awal kapital)

Abstrak terdiri dari 100-150 kata, memuat uraian singkat mengenai masalah dan tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Tujuan pada abstrak hanya dituliskan satu tujuan paling utama, Metode paling utama yang dimunculkan, kalimat simpulan ditulis lugas dan sesuai dengan judul artikel. Tekanan penulisan abstrak terutama pada hasil penelitian. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia. Pengetikan abstrak dilakukan dengan spasi tunggal dengan margin yang lebih sempit dari margin kanan dan kiri teks utama. Kata kunci perlu dicantumkan untuk menggambarkan ranah masalah yang diteliti dan istilah-istilah pokok yang mendasari pelaksanaan penelitian. Kata-kata kunci dapat berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata-kata kunci 3-5 kata. Kata-kata kunci ini diperlukan untuk komputerisasi. Pencarian judul penelitian dan abstraknya dipermudah dengan kata-kata kunci tersebut.

(Constantia, Size 11, reguler, spasi 1)

Artikel Info

Article History:

Article History:

Submitted/Received:

xx/xx/xxxx

First Revised: xx/xx/xxxx

Accepted: xx/xx/xxxx

Publication Date: xx/xx/xxxx

Kata Kunci:

Pedoman, Penulisan, Artikel,

Justitia Nova, Ilmu Hukum.

(Constantia, Size 12, spasi 1,

antara 3-5 kata kunci,urut

abjad)



Copyright (c) 2025, Nama Penulis^{1,2} dst..

1. **Pendahuluan** (Constantia, Size 12, Bold, spasi 1, Huruf awal kapital)

Bagian pendahuluan terutama berisi: (1) permasalahan penelitian; (2) wawasan dan rencana pemecahan masalah; (3) rumusan tujuan penelitian; (4) rangkuman kajian teoritik yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Panjang bagian pendahuluan sekitar 2-3 halaman dan diketik dengan 1 spasi.

Pendahuluan diawal sebaiknya tidak konseptual, pendahuluan harus menampilkan hal yang substansi yaitu; fakta dan data dari studi awal, permasalahan yang akan diselesaikan, bagaimana temuan penelitian saat ini. Menuliskan tujuan penelitian yang didahului dengan gap analisis (kesenjangan). Manfaat opsional, bisa ditulis bisa tidak.

Perlu diperhatikan pada bagian pendahuluan dalam suatu naskah yang berkualitas tinggi, diantaranya: (1) Latar Belakang: Mengenalkan topik, menggunakan prinsip segitiga; dan Tekankan mengapa topik ini penting, (2) *State of the art*: kaitkan dengan pengetahuan terkini, (3) Gap Analysis: Apa yang sudah dilakukan?; dan Apa yang perlu dilakukan?, (4) Tujuan: Mengenalkan apa yang dikerjakan (diteliti); dan berikan tujuan utama dari naskah ini dengan menyertakan keterharuan dalam penelitian ini (*novelty*). Penggunaan kutipan menggunakan gaya APA (*American Psychological Association*) format in-text citation Contoh: (Sintika, 2025)

Untuk artikel yang nantinya diterbitkan pada Justitia Nova, sesuai format artikel saat ini. Format artikel di dalam template ini merupakan format umum yang disepakati untuk menjadi gaya selingkung jurnal.

Template untuk format artikel ini dibuat dalam MS Word, dan selanjutnya disimpan dalam format doc atau docx. Template ini memungkinkan penulis artikel untuk menyiapkan artikel sesuai dengan aturan secara relatif cepat dan akurat, terutama untuk kebutuhan artikel elektronik yang diunggah ke pada Jurnal. Secara keseluruhan jumlah kata pada artikel yang dipublikasikan adalah antara 3000-6000 kata. Batang tubuh teks menggunakan (font: Constantia, Size 11, regular, spasi 1)

2. **Metodologi** (Constantia, Size 12, Bold, spasi 1, Huruf awal kapital)

Pada bagian ini menjelaskan bagaimana penelitian itu dilakukan. Materi pokok bagian ini adalah: (1) rancangan penelitian; (2) populasi dan sampel (sasaran penelitian); (3) teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen; (4) dan teknik analisis data. Untuk penelitian yang menggunakan alat dan bahan, perlu dituliskan spesifikasi alat dan bahannya. Spesifikasi alat menggambarkan kecanggihan alat yang digunakan sedangkan spesifikasi bahan menggambarkan macam bahan yang digunakan.

Pada metodologi dituliskan mengapa metode itu dipilih, harus dituliskan alasannya, partisipannya siapa, karakteristiknya, data yang akan dikumpulkan, instrumen yang digunakan. Metodologi menghindari hal yang konseptual/pengertian. Mendeskripsikan instrumen yang digunakan lebih rinci. Misalnya instrumen divalidasi atau di uji dll. Tambahkan ilustrasi berupa gambar atau bagan.

Untuk penelitian kualitatif, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

3. **Hasil dan Pembahasan** (Constantia, Size 12, Bold, spasi 1, Huruf awal kapital)

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

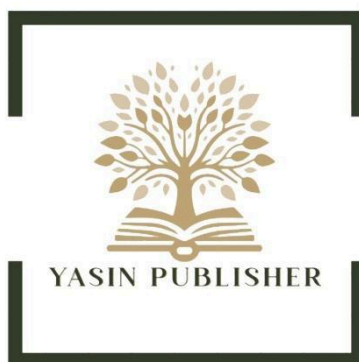
Pembahasan membahas temuan atau novelty temuan penelitian pada artikel dan menyandingkan/membandingkan temuan dengan hasil penelitian artikel jurnal)relevan

sebelumnya. Pada pembahasan hindari penggunaan numbering dan bulleting. Silahkan dibuat menjadi paragraf dengan menambahkan kalimat penghubung. Data pada hasil sebaiknya disajikan dengan grafik atau tabel agar lebih menarik. hindari hal yang konseptual. Pada bagian pembahasan berisi membandingkan dan menyandingkan temuan penelitian dengan penelitian relevan terdahulu, setidaknya kurang lebih 15 bersumber dari jurnal nasional maupun internasional bereputasi.

Gambar dan Tabel

Tempatkan keterangan tabel di atas tabel, sedangkan keterangan gambar di bagian bawah gambar. Tuliskan tabel tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1 menunjukkan format tabel, saat merujuk suatu tabel. Contoh format tabel dan contoh keterangan gambar disajikan pada tabel 1 dan gambar 1.

Tabel 1. Format Tabel		
Kepala Tabel	Kepala Kolom Tabel	
	Sub-kepala Kolom	Sub-kepala Kolom
Isi	Isi tabel	Isi tabel



Gambar 1. Contoh keterangan gambar

Kutipan dan Acuan

Salah satu ciri artikel ilmiah adalah menyajikan gagasan orang lain untuk memperkuat dan memperkaya gagasan penulisnya. Gagasan yang telah lebih dulu diungkapkan orang lain ini diacu (dirujuk), dan sumber acuannya dimasukkan dalam Daftar Pustaka.

Daftar Pustaka harus lengkap dan sesuai dengan acuan yang disajikan dalam batang tubuh artikel. Artinya, sumber yang ditulis dalam Daftar Pustaka benar-benar dirujuk dalam tubuh artikel. Sebaliknya, semua acuan yang telah disebutkan dalam artikel harus dicantumkan dalam Daftar Pustaka. Untuk menunjukkan kaulitas artikel ilmiah, daftar yang dimasukkan dalam Daftar Pustaka harus cukup banyak. Daftar Pustaka disusun secara alfabetis dan cara penulisannya disesuaikan dengan aturan yang ditentukan dalam jurnal. Kaidah penulisan kutipan, acuan, dan Daftar Pustaka mengikuti buku pedoman ini.

Penyajian gagasan orang lain di dalam artikel dilakukan secara tidak langsung. Gagasan yang dikutip tidak dituliskan seperti teks asli, tetapi dibuatkan ringkasan atau simpulannya. Sebagai contoh, Rahardjo (2006) Hukum tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial karena berfungsi untuk mengatur hubungan masyarakat.

Acuan adalah penyebutan sumber gagasan yang dituliskan di dalam teks. Acuan memuat nama pengarang yang pendapatnya dikutip, tahun sumber informasi ditulis, dan/tanpa nomor halaman tempat informasi yang dirujuk diambil. Nama pengarang yang digunakan dalam acuan hanya nama akhir. Acuan dapat dituliskan di tengah kalimat atau di akhir kalimat kutipan.

Acuan ditulis dan dipisahkan dari kalimat kutipan dengan kurung buka dan kurung tutup. Acuan yang dituliskan di tengah kalimat dipisahkan dengan kata yang mendahului dan kata yang mengikutinya dengan jarak. Acuan yang dituliskan di akhir kalimat dipisahkan dari kata terakhir kalimat kutipan dengan diberi jarak, namun tidak dipisahkan dengan titik. Nama pengarang ditulis tanpa jarak setelah tanda kurung pembuka dan diikuti koma. Tahun penerbitan dituliskan setelah koma dan diberi jarak. Sebagai contoh: Hukum tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial karena berfungsi untuk mengatur hubungan masyarakat (Rahardjo, 2006).

Apabila nama pengarang telah disebutkan di dalam teks, tahun penerbitan sumber informasi dituliskan segera setelah nama penulisnya. Atau, apabila nama pengarang tetap ingin disebutkan, acuan ini dituliskan di akhir teks. Contohnya: menurut Rahardjo (2006), Hukum tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial karena berfungsi untuk mengatur hubungan masyarakat.

Nama dua pengarang dalam karya yang sama disambung dengan kata 'dan'. Titik koma (;) digunakan untuk dua pengarang atau lebih dari dua pengarang dengan karya yang berbeda. Contohnya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel dan Roger, 1980). Jika melibatkan dua pengarang dalam dua karya yang berbeda, contoh penulisannya: karya tulis ilmiah adalah tulisan faktual yang digunakan penulisnya untuk memberikan suatu pengetahuan/informasi kepada orang lain (Riebel, 1978; Roger, 1981).

Apabila pengarang lebih dari dua orang, hanya nama pengarang pertama yang dituliskan. Nama pengarang selebihnya digantikan dengan 'dkk' (dan kawan-kawan). Tulisan 'dkk' dipisahkan dari nama pengarang, yang disebutkan dengan jarak, diikuti titik, dan diakhiri dengan koma. Contohnya: membaca adalah kegiatan interaksi antara pembaca dan penulis yang kehadirannya diwakili oleh teks (Susanto et al., 1994).

Penulisan Daftar Pustaka

Daftar Pustaka merupakan daftar karya tulis yang dibaca penulis dalam mempersiapkan artikelnya dan kemudian digunakan sebagai acuan. Artikel ilmiah, daftar pustaka harus ada sebagai pelengkap acuan dan petunjuk sumber acuan. Penulisan daftar pustaka mengikuti aturan dalam pedoman ini. Penulisan daftar pustaka wajib menggunakan aplikasi manajemen referensi (mendeley, Zetero, dan sejenisnya). Wajib menggunakan referensi terbaru (mutakhir) 10 tahun terakhir dengan style APA 7th. (Constantia, Size 11, Reguler, spasi 1)

4. **Simpulan** (Constantia, Size 12, Bold, spasi 1, Huruf awal kapital)

Simpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan kedua hal tersebut dikembangkan pokok-pokok pikiran baru yang merupakan esensi dari temuan penelitian. Simpulan berupa deskripsi singkat hasil temuan dan bukan menulis ulang data pada hasil dan pembahasan dengan kalimat solutif. Maksimal 100 kata. (Constantia, Size 11, Reguler, spasi 1)

5. **Daftar Pustaka** Constantia, Size 12, Bold, spasi 1, Huruf awal kapital)

(Daftar pustaka minimal 15 referensi artikel jurnal ber-DOI dan wajib menggunakan aplikasi manajemen referensi, misalnya Mendeley, Zetero dan lain-lain dengan style APA 7th),

melengkapi detail referensi dengan DOI artikelnya, jika DOI tidak ditemukan, maka digantikan dengan URL artikel tersebut.

Contoh:

1. Buku:

Tanenbaum, A. S., & Wetherall, D. J. (2011). Computer networks (5th ed.). Prentice Hall.

2. Artikel Jurnal:

Knuth, D. E. (1973). The art of computer programming, volume 1: Fundamental algorithms. Addison-Wesley.

Dijkstra, E. W. (1968). Go to statement considered harmful. Communications of the ACM, 11(3), 147–148. <https://doi.org/10.1145/365230.365257>

Imaniawan, F. F. D. (2019). Rancang bangun aplikasi penjualan material bangunan. Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE), 5(2), 101–112. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i2.6962>

Hidayatulloh, K., MZ, M. K., & Sutanti, A. (2020). Perancangan aplikasi pengolahan data dana sehat pada Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro. Jurnal Mahasiswa Ilmu Komputer, 1(1), 18–22. <https://doi.org/10.24127/.viii.122>

3. Artikel dari Website:

Stallman, R. (2019, 16 September). The GNU operating system and the free software movement. GNU Project. <https://www.gnu.org/gnu/thegnuproject.html>

4. Artikel Berita:

Zengler, T. (2018, 5 September). The future of artificial intelligence in business. Harvard Business Review. <https://hbr.org/2018/09/the-future-of-artificial-intelligence-in-business>

5. Artikel dari Jurnal Elektronik:

Smith, J. (2017). Quantum computing: An overview. Journal of Computer Science, 45(2), 123–135. <https://doi.org/10.1016/j.jocs.2017.01.005>

6. Artikel dari Blog:

Johnson, M. (2020, 10 April). Understanding machine learning algorithms. Tech Insights. <https://www.techinsights.com/machine-learning-algorithms>

7. Video YouTube:

Khan Academy. (2012, 15 November). Introduction to algorithms [Video]. YouTube. <https://www.youtube.com/watch?v=8hly3ixKlio>